

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terdiri dari data kuantitatif, karena data yang dikumpulkan oleh peneliti bersifat numerik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/bersifat statistik dan bertujuan untuk memverifikasi hipotesis yang diberikan. Sugishirono, 2019). Dalam penelitian, jenis data ini digunakan dalam bentuk laporan tahunan. Data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id dan website perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan penelitian adalah untuk perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2021. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan faktor yang dijadikan ruang lingkup generalisasi. Unsur populasi merupakan totalitas besaran ukur yang mewakili entitas yang diteliti (Sugishirono, 2019). Populasi Survei ini mencakup semua perusahaan pertambangan batubara yang diperdagangkan secara public pada Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menerbitkan laporan keuangan tahun buku 2016-2021 (audited).

2. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel acak ditentukan dengan target sampling. Sampling sasaran adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan batubara di BEI periode 2016-2021
2. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI dengan data observasi dan variabel observasi yang lengkap diunduh dari www.idx.co.id dan website perusahaan tahun 2015-2021.

Tabel 3.1 Data Perusahaan Tambang Batu Bara yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Perusahaan	SubSektor
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	Batu Bara
2.	ARII	Atlas Resources Tbk	Batu Bara
3.	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	Batu Bara
4.	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Batu Bara
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	Batu Bara
6.	BRMS	Bumi Resources Minerals	Batu Bara
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk	Batu Bara
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk	Batu Bara
9.	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi	
10.	COAL	Black Diamond Resources	Batu Bara
11.	DEWA	Darma Henwa	Batu Bara
12.	DOID	Delta Dunia Makmur	Batu Bara
13.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa	Batu Bara
14.	FIRE	PT Alfa Energi Investama	Batu Bara
15.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	Batu Bara
16.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	Batu Bara
17.	HRUM	Harum Energy Tbk	Batu Bara
18.	INDY	Indika Energy Tbk	Batu Bara
19.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Batu Bara
20.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	Batu Bara
21.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	Batu Bara
22.	MCOL	Prima Andalan Mandiri	Batu Bara
23.	MYOH	Samindo Resources Tbk	Batu Bara
24.	PTBA	Bukit Asam Tbk	Batu Bara
25.	PTRO	Petrosea Tbk	Batu Bara
26.	RMKE	RMK Energy	
27.	SMMT	Golden Eagle Energy	Batu Bara

		Tbk	
28.	SMRU	SMR Utama	
29.	TOBA	TBS Energi Utama	Batu Bara
		Tbk	

Sumber dok :

<https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/coal-mining-14>

D. Definisi Operasional

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan objek yang lain (Sugiyono, 2019). Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018). Variabel Konsep ini mungkin memiliki definisi operasional yang berbeda tergantung pada desain penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan diikat. Variabel independen adalah return on investment, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan pendapatan, dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak perusahaan.

Menurut Hernawati (2017) definisi operasional variable adalah “Definisi perasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti atau memspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak atau variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat

berbentuk definisi operasional yang diukur (measured) ataupun definisi operational eksperimental”

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Suliyanto, 2018).

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel

Variabel	Formula	Skala Pengukuran
ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$ (Jao et al, 2020)	Rasio
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran Perusahaan= Ln(Total Aset) (Dinayu et.al, 2020)	Nominal
Pertumbuhan Penjualan	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Saat Ini} - \text{Penjualan Sebelumnya}}{\text{Penjualan Sebelumnya}} \times 100$ (Wulanningsih & Agustin, 2020)	Rasio
Penghindaran Pajak	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100$	Nominal

Sumber: data diolah, 2023

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel-variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen (tergantung) atau menyebabkan perubahan atau kemunculannya. (Sugiseno, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keuntungan investasi terbaik, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan pendapatan.

2. Variabel Dependen

Mereka sering disebut variabel output, kriteria, dan hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable boundary variable. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel independen (Sugishirono, 2019). Variabel pecandu dalam penelitian ini adalah penghindar pajak.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data yaitu data sekunder dengan mendownload annual report masing-masing perusahaan

tambang batu bara sesuai dengan tahunnya di website www.idc.co.id dan *website* perusahaan. Setelah terkumpul berbagai annual report, dilakukan pengecekan terhadap ada tidaknya variabel penelitian dalam annual report tersebut.

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel. Berbagai teknik pengambilan sampel digunakan untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan untuk penelitian (Sugishirono, 2019). Metode Pengumpulan Data Dokumen digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi pada sebuah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan pribadi, gambar, atau karya monumental (Hernawati, 2017). Menurut Sugiseno (2019), “dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah terjadi”. Dokumen dapat berupa teks atau gambar. Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang sejarah perusahaan tambang batu bara, data karyawan, sorotan keuangan, dan lainnya. Dokumen Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan tahun 2016 hingga tahun 2021.

G. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul dari responden atau sumber data lainnya. Kemampuan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden dan langsung mengolah data berdasarkan informasi yang disajikan. Semua variabel responden menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, melakukan perhitungan untuk menjawab, dan melakukan perumusan

masalah.perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian survei digolongkan lagi menjadi dua yaitu penelitian survei yang bersifat deskriptif (*descriptif*) dan analitik (*analytical*). Dalam penelitian survei deskriptif, penelitian diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Sugiyono, 2019). Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Misalnya dalam penelitian ini menggunakan analisa distribusi frekuensi variabel penelitian berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standart deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki terdistribusi secara normal sehingga dapat dipakai. Jika residual berasal dari distribusi normal maka nilai-nilai sebaran data (lihat noktah dengan nama daerah) akan terletak di sekitar garis lurus. Terlihat bahwa sebaran data pad chart diatas bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus tersebut (tidak terpencar jauh dari garis lurus). Maka bisa dikatakan bahwa persyaratan Normalitas bisa dipenuhi (Santoso, 2020).

b. Uji Multikolinearitas

Pada model regresi yang bagus variabel-variabel independen seharusnya tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Pada SPSS hal ini dapat dideteksi dengan melihat korelasi antarvariabel independen atau lewat angka VIP (Santoso, 2020). Prasyarat untuk model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Pada penelitian ini dilakukan uji multikolinearitas dengan menguji nilai faktor inflasi (VIF) pada model regresi. Menurut Santoso (2020), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Residu yang ada seharusnya mempunyai varian yang konstan (homoskedastisitas) jika varian dari residu tersebut semakin meningkat atau menurun dengan pola tertentu hal itu disebut dengan heteroskedastisitas (Salntoso, 2020). Uji heterokedastitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidakseimbangan varian dari residual dalam semua pengamatan pada model regresi. Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas pada model regresi linier berganda adalah dengan melihat sebaran atau nilai prediksi dari variabel antara SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Selain itu dapat menggunakan uji *Glejser Test* yang dimana apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi bebas dari heterisjedastisitas, sedangkan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi terjadi heterokedastisitas (Ghozali,2016).

d. Uji Autokorelasi

Khusus untuk regresi yang berbasis waktu (time-series) seharusnya tidak ada kolerasi antara data waktu ke t dan waktu sebelumnya (t-1) (Santoso, 2020) Jika terjadi korelas, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan terkait dari waktu ke waktu. Masalah ini muncul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak terlepas dari pengamatan lainnya.

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk menjawab permasalahan analisis regresi yang memiliki variabel bebas. Model dari persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = nilai variabel independen

e = *Standart error*

Variabel bebas di dalam penelitian kali ini yaitu Return on Asset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan sedangkan variabel terikatnya

yaitu Penghindaran Pajak. Persamaan model regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien Penghindaran Pajak

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Return On Asset

b₂ = Koefisien Ukuran Perusahaan

b₃ = Koefisien Pertumbuhan Penjualan

X₁ = Variabel Return On Asset

X₂ = Variabel Ukuran Perusahaan

X₃ = Variabel Pertumbuhan Penjualan

4. Uji Statistik

a. Uji t

Hasil uji t dilihat dari tabel regresi berganda bagian signifikansi dengan kriteria:

* Jika nilai probabilitas < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

* Jika nilai probabilitas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen antar variabel independen